

20 Juli 2007

BERITA

CONGRESSIONAL GOLD MEDAL BAGI DR. NORMAN BOURLAUG

Pendiri Organisasi *World Food Prize* dan peraih penghargaan nobel perdamaian tahun 1970, Dr. Norman Borlaug dihargai *Congressional Gold Medal*, penghargaan tertinggi warga negara Amerika oleh Presiden Amerika George W. Bush and Juru Bicara Gedung Putih Nancy Pelosi pada 17 Juli 2007 lalu.

Dalam pidatonya, Borlaug menekankan pentingnya dan bermanfaatnya kemajuan-kemajuan di bidang bioteknologi pada dekade lalu. Ia juga mendukung berbagai inisiatif baru dalam bioteknologi untuk berfokus pada biofuel; pada tanaman dan sifat-sifat yang sangat diinginkan bagi negara-negara miskin di dunia, seperti kacang-kacangan, kacang tanah, tanaman berakar tropis, umbi-umbian seperti singkong dan ubi, pisang; dan pada penelitian guna meningkatkan kandungan nutrisi dari tanaman pangan untuk mineral penting dan vitamin.

Borlaug menekankan pentingnya kerjasama publik-swasta guna memperbaiki akses ke benih-benih bioteknologi oleh para petani kecil dan untuk berbagi biaya penelitian dan pengembangan bagi bioteknologi “pro-miskin”.

Untuk detail lebih lanjut, silahkan mengunjungi:

http://online.wsj.com/public/search/page/3_0466.html?KEYWORDS=Borlaug.

AFRIKA

BADAN PERTANIAN AFRIKA DI KENYA

Aliansi Revolusi Hijau di Afrika (AGRA) akan memiliki markas besar di Nairobi, Kenya, ujar Ketua Dewan barunya, mantan Sekretaris Jendral PBB, Kofi Annan sehabis suatu pertemuan dengan Presiden Mwai Kibaki.

Annan mengatakan bahwa Aliansi tersebut akan bekerja dengan para pemerintah negara-negara Afrika, sektor swasta dan agensi-agensi pengembangan guna membantu memutus siklus kelaparan dan kemiskinan di Afrika melalui suatu prakarsa luas yang akan menyediakan peralatan dan kesempatan yang dibutuhkan oleh para petani kecil guna mendorong produktivitas mereka, meningkatkan pendapatan mereka serta membangun kehidupan yang lebih baik.

Sebagai tambahan, Annan memberikan keterangan bagi para wartawan di Nairobi sehabis sebuah misi pencarian fakta di Kenya yang melihatnya bertemu muka dengan para petani kecil, bahwa prakarsa pertanian baru tersebut akan dilibatkan dalam program-program Afrika

yang bertujuan mengembangkan benih-benih yang lebih baik dan layak; memperbaiki lahan-lahan miskin dengan penggunaan nutrisi tanah yang bertanggungjawab dan praktek-praktek manajemen yang lebih baik; memperbaiki akses ke air dan efisiensi penggunaan air; memperbaiki peluang pendapatan melalui pasar-pasar input dan output; mengembangkan jaringan lokal pendidikan pertanian; memahami dan membagi kekayaan pengetahuan petani Afrika; mendorong kebijakan-kebijakan pemerintah yang mendukung para petani kecil; serta mengamati dan mengevaluasi guna menjamin bahwa usaha-usaha Aliansi memperbaiki kehidupan rumah tangga petani skala kecil dan membantu membangun sebuah masa depan berkelanjutan bagi seluruh penduduk Afrika.

AGRA merupakan sebuah prakarsa dari Yayasan Rockefeller dan Yayasan Bill and Melinda Gates. Yayasan Bill and Melinda Gates telah memberikan dana sebesar 150 juta USD untuk memulai prakarsa baru tersebut.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai AGRA, kunjungi <http://www.agra-alliance.org>.

AMERIKA

USDA: PERILISAN RANCANGAN PERNYATAAN DAMPAK LINGKUNGAN

Departemen Pertanian Amerika (USDA) telah mengeluarkan sebuah rancangan Pernyataan Dampak Lingkungan, yang merupakan persyaratan dalam perevisian regulasi-regulasi bioteknologi pertanian. Beberapa perubahan regulasi yang sedang dipertimbangkan meliputi beberapa hal dibawah ini:

- Memperluas pandangan regulator kepada organisme-organisme pengendalian biologis dan organisme hasil rekayasa genetika yang memiliki potensi menjadi gulma berbahaya.
- Memperluas sistem perijinan yang ditingkatkan berdasarkan pada potensi risiko dan kekerabatan dengan organisme hasil rekayasa genetika.
- Menyediakan suatu proses alternatif untuk deregulasi yang akan meliputi persetujuan bersyarat.
- Merevisi sistem perijinan bagi PMPs dan PMIPs untuk beberapa tahun dengan tinjauan intensif dari prosedur operasi standar, analisis dan pemeriksaan.
- Berdasarkan pada kebijakan AP terbarunya, merevisi regulasi guna menentukan keamanan adanya kandungan rendah dari produk-produk GE yang diregulasi
- Menetapkan sebuah mekanisme pengatur bagi impor berbagai komoditas yang tidak ditujukan untuk perbanyakan.

Para pelanggan *BIO AG Weekly* dapat membaca berita ini lebih lanjut di agweekly@bio.org.

ASIA PASIFIK

BIOTEK BAGI INDONESIA

Seorang pengamat ekonomi dari *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) Indonesia, Dr. Bustanul Arifin menghimbau pemerintah untuk secepatnya mempromosikan bioteknologi guna menjamin keamanan pangan dan memperbaiki kehidupan para petani di Indonesia. Arifin, berbicara dalam sebuah seminar yang diselenggarakan oleh Indonesian Biotechnology Information Centre (IndoBIC), mengatakan bahwa Indonesia membutuhkan sebuah terobosan teknologi seperti bioteknologi guna memperbaiki produksi pangan, terutama padi, jagung, tebu dan kedelai.

Dalam seminar yang sama, Graham Brookes, direktur salah satu firma konsultasi bioteknologi di Inggris, *PG Economics Limited*, menyoroti dampak global dari tanaman biotek, terutama dengan memperhatikan efek ekonomi dan lingkungan mereka dalam sepuluh tahun pertama penggunaan secara komersial.

Untuk informasi lebih lanjut, email Dr. Bambang Purwantara di b.purwantara@biotrop.org atau Dewi Suryani di dewisuryani@biotrop.org, atau kunjungi <http://www.thejakartapost.com/yesterdaydetail.asp?fileid=20070719.L02>.

EROPA

KERJASAMA NUNHEMS DAN PERUSAHAAN BENIH KOREA

Perusahaan benih sayuran *Bayer CropScience*, *Nunhems*, telah menyelesaikan akuisisi perusahaan benih sayuran Korea Selatan, *SeedEx* yang mengkhususkan diri dalam pemuliaan, produksi dan pemasaran varietas-varietas cabai merah dan Brassica. Kedua jenis tanaman tersebut termasuk tanaman sayuran paling penting di Asia berkenaan dengan luas areal penanaman dan konsumsinya.

Mr. Douwe Zijp, Pejabat Eksekutif dari Nunhems mengatakan: “Akuisisi SeedEx tersebut merupakan suatu langkah penting guna memperkuat posisi pasar kami dalam perdagangan cabai merah dan Brassica di wilayah Asia. Tim SeedEx dengan kompetensi pemuliaannya yang terkenal serta pengetahuan tentang pasarnya akan menjadi suatu kekuatan besar dari tim global kami.”

Untuk baca lebih lanjut, silahkan mengunjungi <http://www.bayercropscience.com/bayer/cropscience/cscms.nsf/id/20070713?open&ccm=400>.

RISET

PRODUKSI TANAMAN TRANSGENIK *MARKER-FREE SITE-SPECIFIC*

Para peneliti Jepang telah mendemonstrasikan suatu metode produksi tanaman transgenik *marker-free site-specific*, dimana ini merupakan kali pertama konsep tersebut memungkinkan ditunjukkan. Pemisahan penanda-penanda terseleksi dalam tanaman-tanaman transgenik akan menguntungkan seperti ini kadang menyebabkan keprihatinan dan ketakutan diantara para konsumen, karena sering penanda ini merupakan gen-gen yang memberikan sifat resistensi terhadap antibiotik. Integrasi *site-specific* tersebut juga akan menjawab kelemahan dari kurangnya kekhususan serta masalah-masalah yang terkait seperti variabilitas dan ketidakstabilan transgen.

Untuk informasi lebih lanjut, paper dapat diakses oleh para pelanggan jurnal di <http://www.springerlink.com/content/050441527233w84v/>.

PENGUMUMAN

INTERNATIONAL TRADEFAIR BIOTEKNOLOGI KE-15

BIOTECHNICA dihormati sebagai acara utama tahunan dari industri biotek Eropa, meliputi seluruh sektor bioteknologi dari riset bioteknologi dasar, peralatan, bioinformatika dan layanan bagi lima area utama aplikasi utama, yakni farmasi dan pengobatan, industri, nutrisi, pertanian dan lingkungan. BIOTECHNICA juga menawarkan para penyelenggara pameran dan pengunjung suatu program penting bagi transfer pengetahuan.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan mengunjungi:
http://www.biotechnica.de/profil_e?x=1